

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Keadaan Geografis Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo

Kota Surabaya

Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo termasuk wilayah Geografis Kota Surabaya yang merupakan bagian dari Wilayah Surabaya Timur, dengan ketinggian ± 5 meter diatas permukaan laut, Kelurahan keputih merupakan daerah yang beriklim tropis di mana suhu rata-rata di Kelurahan ini antara 24° - 32° Celcius, Kelurahan Keputih berkoordinat pada 7,2907 LS dan 112,8008 BT

Kelurahan Keputih memiliki luas wilayah sebesar 14,40 km². Pada saat ini Kelurahan Keputih tidak hanya digunakan sebagai pemukiman masyarakat saja, namun juga terdapat banyak lahan tambak yang dikelola oleh masyarakat sekitar sebagai salah satu mata pecahariannya, perkembangan pembangunan di Kelurahan Keputih dapat dibilang sangat pesat mengingat di daerah ini merupakan daerah yang terdapat banyak instansi pendidikan dan didukung oleh arah pembangunan pemerintah yang memfokuskan pembangunan di daerah timur Kota Surabaya menjadikan Kelurahan Keputih saat kelurahan yang padat penduduk.

Tabel 4. 1

Batas Wilayah Kelurahan Keputih

No	Batas Wilayah	Keterangan
1	Sebelah Utara	Kelurahan Kejawan Putih Tambak
2	Sebelah Selatan	Kelurahan Wonorejo, Kec.Rungkut
3	Sebelah Barat	Kelurahan Klampis Ngasem
4	Sebelah Timur	Laut Jawa

Sumber Data: Data Monografi

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa batas sebelah utara Kelurahan Keputih berbatasan dengan Kelurahan Kejawan Putih Tambak yang dipisahkan hanya dengan rumah-rumah warga dari kedua kelurahan karena pada perbatasan tersebut merupakan daerah pemukiman padat penduduk, sedangkan batas selatan Kelurahan Keputih yaitu berbatasan dengan Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut yang keduanya dibatasi oleh sungai yang mana ini merupakan aliran sungai dari sungai jagir, selanjutnya batas sebelah Barat Kelurahan keputih yaitu Kelurahan Klampis Ngasem, di mana perbatasan keduanya berada pada daerah pemukiman warga dari kedua Kelurahan, dan yang terakhir merupakan batas sebelah timur Kelurahan Keputih yaitu Laut Jawa, seperti yang telah dijelaskan Kelurahan keputih merupakan Kelurahan yang berada dibagian timur Kota Surabaya, dan tidak heran Kelurahan Keputih bagian timur berbatasan langsung dengan Laut Jawa.

4.1.2 Sarana dan Prasarana di Kelurahan Keputih Kecamatan

Sukolilo Kota Surabaya

Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya adalah termasuk daerah atau kelurahan yang ada di pinggiran Kota Surabaya, namun dalam hal pengadaan sarana dan prasarana Kelurahan Keputih sudah cukup memadai, diantaranya pendidikan formal, prasarana pendidikan non formal, kesehatan, peribadatan, dan air bersih sudah tersedia secara lengkap.

1. Prasarana Pendidikan Formal

Dalam hal pendidikan formal di daerah Kelurahan Keputih termasuk Kelurahan yang terdapat instansi-instansi yang cukup lengkap, di mana kelengkapan jenjang pendidikan yang ada akan mempermudah bagi masyarakat sekitar yang tidak perlu jauh-jauh keluar daerah untuk menempuh pendidikan formal yang ada.

Tabel 4. 2**Prasarana Pendidikan Formal di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya**

No	Jenis Pendidikan	Jumlah Instansi	
		Negeri	Swasta
1	TK (Taman Kanak-Kanak)	-	10
2	SD (Sekolah Dasar)	1	6
3	SMP (Sekolah Menengah Pertama)	-	3
4	SMA (Sekolah Menengah Atas)	-	2
5	SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)	1	1
6	PT (Perguruan Tinggi)	3	2
Total		5	24

Sumber Data: Data Monografi

2. Prasarana Kesehatan

Kesehatan merupakan bagian prasarana yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap daerah, seperti halnya Kelurahan Keputih yang memiliki beberapa prasarana kesehatan baik dari Pemerintah maupun swasta, berikut adalah data jumlah prasarana kesehatan sesuai dengan jenisnya.

Tabel 4. 3**Prasarana Kesehatan di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya**

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Apotik	17
2	Puskesmas	1
3	Rumah Sakit	4
4	Layanan Kesehatan Lainnya	3
Total		25

Sumber Data: Data Monografi

3. Prasarana Peribadatan

Dalam wilayah suatu daerah prasarana ini sangat diperlukan, meskipun banyak masyarakat yang berbeda kepercayaan dan agama, namu tetap ibadah merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah kepercayaan, di wilayah Kelurahan Keputih sendiri terdapat beberapa

prasarana tempat beribadah yang telah disediakan, berikut adalah datanya.

Tabel 4. 4

Prasarana Peribadatan di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Masjid	25
2	Musollah	10
3	Gereja	1
Total		36

Sumber Data: Data Monografi

4.1.3 Perkembangan Penduduk di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Kelurahan keputih merupakan sebuah wilayah yang tergabung dalam Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya, dari semua Kelurahan yang ada di Kecamatan Sukolilo, Kelurahan Keputih merupakan daerah dengan luas terbesar yaitu mencapai 14,40 km² yang menjadikan pula salah satu kelurahan yang terbesar di Kota Surabaya, dan dalam hal kepadatan penduduk kelurahan Keputih adalah Kelurahan dengan tingkat kepadatan penduduk terendah yaitu sebesar 1.179,16 jiwa/km². Adapun jumlah penduduk yang terdapat di Kelurahan Keputih dapat dilihat dalam Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4. 5

Jumlah Penduduk di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya 2017

No	Status	Jumlah (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
1	Laki-Laki	8.511	1.179,16
2	Perempuan	8.469	
Total		16.980	

Sumber Data: Data Monografi 2017

Berdasarkan data Tabel 4.5, terlihat bahwa jumlah penduduk yang terdapat di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya lebih banyak penduduk dengan jenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 8.511 jiwa dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan yang berjumlah 8.469 jiwa, namun meskipun begitu perbedaan jumlah ini tidak terlalu signifikan, untuk daerah dengan luas terbesar di Kecamatan Keputih, Kelurahan Keputih kepadatan penduduknya masih rendah, selanjutnya dari jumlah penduduk yang telah dipaparkan adapun juga jumlah penduduk berdasarkan kepercayaan atau Agama seperti yang dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4. 6

Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya 2019

No	Agama	Jumlah (Jiwa)	
		Laki-Laki (L)	Perempuan (P)
1	Islam	7.760	7.655
2	Kristen	795	843
3	Katholik	408	427
4	Hindu	56	48
5	Budha	100	112
6	Konghucu	1	1
Total		9.120	9.086

Sumber Data: Dinas kependudukan dan Catatan Sipil Surabaya 2019

4.2 Sejarah Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Di kecamatan Sukolilo terdapat 7 Desa/Kelurahan yang salah satunya yaitu Kelurahan Keputih, di Kelurahan Keputih terdapat banyak warung kopi untuk kapasitas sebagai sebuah Kelurahan. Awal mula menjamurnya usaha warung kopi di Kelurahan Keputih dikarenakan pada daerah ini sendiri terdapat banyak instansi pendidikan yang terdapat remaja-remaja yang sering mencari tempat buat nongkrong dengan teman-temannya, seperti sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi. Dengan setidaknya terdapat 3 sekolah menengah yaitu SMAS YAPITA, SMKN 10 Surabaya dan SMK Adhikawacana, dan juga terdapat setidaknya 5 perguruan tinggi yang terdapat di Kelurahan Keputih seperti Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya,

Universitas Hang Tuah dan Universitas W.R. Supratman. Usaha warung kopi di Kelurahan Keputih sendiri rata-rata telah mendirikan usaha lebih dari 2 tahun bahkan terdapat beberapa usaha warung kopi yang sudah berdiri selama 15-20 tahun, dan semua usaha warung kopi yang ada merupakan usaha pribadi yang didirikan dengan modal pribadi oleh pemilik usaha.

4.3 Deskripsi Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan

Sukolilo Kota Surabaya

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya terhadap pemilik usaha warung kopi sejumlah 10 orang informan usaha warung kopi, 10 orang informan tersebut bernama Bapak Iwannudin, Bapak Miftahul Ulum, Bapak Ambon, Bapak Malikin, Bapak Imawan, Bapak Farius Bagus A, Ibu Tining Rahayu, Ibu Suryaningsih, Ibu Sarifah dan Ibu Siti.

4.4 Karakteristik Pemilik Usaha Warung Kopi

Karakteristik Informan usaha warung kopi merupakan gambaran keadaan usaha warung kopi yang ada di daerah Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Karakteristik yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi usia, tingkat pendidikan, lama usaha, dan banyaknya karyawan.

Tabel 4. 7

Jumlah dan Persentase Menurut Usia Informan Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Usia	Jumlah Informan (Orang)	Persentase (%)
21-30	2	20,00
31-40	4	40,00
41-50	2	20,00
51-60	2	20,00
Total	10	100

Sumber: Warung Kopi di Kelurahan Keputih

Karakteristik pertama yang digunakan dalam penelitian ini merupakan usia dari informan usaha warung kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya, di mana usianya berkisar antara 21-60 tahun. Usia diambil dari 4 kategori

yaitu usia 21-30 tahun memiliki persentase 20,00% atau 2 dari 10 orang informan, usia 31-40 tahun memiliki persentase 40,00% dengan jumlah 4 orang, usia 41-50 tahun dengan persentase 20,00% atau 2 orang informan, dan usia 51-60 tahun dengan persentase 20,00% dengan jumlah 2 orang informan usaha warung kopi.

Tabel 4. 8

Jumlah dan Persentase Menurut Tingkat Pendidikan Informan Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Tingkat Pendidikan	Jumlah Informan (Orang)	Persentase (%)
SD	1	10,00
SMP	3	30,00
SMA/SMK	5	50,00
Perguruan Tinggi	1	10,00
Total	10	100

Sumber: Warung Kopi di Kelurahan Keputih

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat diketahui tingkat pendidikan informan usaha warung kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya yaitu tingkat SD (Sekolah Dasar) berjumlah 1 orang informan, tingkat SMP berjumlah 3 orang informan, tingkat SMA/SMK berjumlah 5 orang informan, dan tingkat perguruan tinggi berjumlah 1 orang informan.

Tabel 4. 9

Jumlah dan Persentase Menurut Lamanya Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Lama Usaha	Jumlah Informan (Orang)	Persentase (%)
1 - 5	2	20,00
6 - 10	4	40,00
11 - 15	2	20,00
16 - 20	2	20,00
Total	10	100

Sumber: Warung Kopi di Kelurahan Keputih

Dalam hal ini pengalaman kerja atau lamanya usaha pemilik usaha warung kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya berdasarkan data pada Tabel 4.9 dapat dikatakan pengalamannya cukup tinggi. Lama usaha sendiri terdapat 4 kategori yang pertama lamanya usaha antara 1-5 tahun terdapat 2 orang informan dengan persentase 20,00%, lama usaha antara 6-10 tahun terdapat 4 orang informan dengan persentase 40,00%, dan lama usaha antara 11-15 tahun dan 16-20 tahun terdapat masing-masing 2 orang informan dan keduanya sama-sama memiliki persentase 20,00%.

Tabel 4. 10

Jumlah dan Persentase Menurut Jumlah Karyawan Pemilik Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Banyak Karyawan (Orang)	Jumlah Informan (Orang)	Persentase (%)
1	6	60,00
2	3	30,00
3	1	10,00
Total	10	100

Sumber: Warung Kopi di Kelurahan Keputih

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa terdapat 6 orang informan yang memiliki karyawan 1 orang atau 60,00% dari total jumlah informan, sedangkan usaha dengan banyak karyawan antara 2 orang memiliki persentase 30,00% atau terdapat 3 orang informan dan usaha dengan banyak karyawan 3 orang memiliki persentase 10,00% atau terdapat 1 orang informan.

4.5 Analisis Biaya

4.5.1 Biaya Tetap

Biaya tetap (FC) adalah biaya produksi yang timbul dari penggunaan faktor-faktor produksi tetap, biaya tetap merupakan biaya yang tidak dapat berubah-ubah atau tidak tergantung pada volume produksi seperti peralatan.

Tabel 4. 11**Rata-Rata Penggunaan Biaya Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Bapak Iwannudin)**

No.	Uraian	Satuan	Harga (Rp)	Biaya Tahun (Rp)	Nilai Ekonomis (Tahun)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Listrik	1	5.000	3.600.000	-	300.000
2	Air	1	5.000	900.000	-	75.000
3	Tenaga Kerja	1	50.000	18.000.000	-	1.500.000
4	WIFI	1	7.500	2.700.000	-	225.000
5	Sewa Tempat	1	80.000	28.800.000	-	2.400.000
6	Sendok	12	600	7.200	1	600
7	Garpu	12	600	7.200	1	600
8	Piring	12	4.000	48.000	1	4.000
9	Gelas	20	3.900	78.000	1	6.500
10	Sutil	1	7.000	7.000	1	583
11	Serok	1	12.000	12.000	1	1.000
12	Serbet	2	4.000	8.000	1	667
13	Kursi	3	250.000	750.000	1	62.500
14	Meja	3	300.000	900.000	1	75.000
15	Kompor	1	350.000	350.000	3	9.722
16	Ceret	1	35.000	35.000	1	2.917
17	Wadah Es	1	130.000	130.000	1	10.833
18	Nampan	2	8.000	16.000	1	1.333
19	Panci	2	55.000	110.000	1	9.167
20	Gunting	1	7.000	7.000	1	583
Total				56.465.400		4.686.006

Sumber: data primer (diolah).

Berdasarkan Tabel 4.11 bahwa keseluruhan biaya tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Iwannudin dengan warung kopi bernama Warkop Goeboeg 99 di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 4.686.006/bulan.

Tabel 4. 12

**Rata-Rata Penggunaan Biaya Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan
Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Bapak Miftahul Ulum)**

No.	Uraian	Satuan	Harga (Rp)	Biaya Pertahun (Rp)	Nilai Ekonomis (Tahun)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Listrik	1	5.000	1.440.000	-	120.000
2	Air	1	5.000	1.200.000	-	100.000
3	Tenaga Kerja	1	50.000	36.000.000	-	3.000.000
4	WIFI	1	7.000	2.520.000	-	210.000
5	Sewa Tempat	1	50.000	18.000.000	-	1.500.000
6	Sendok	15	600	9.000	1	750
7	Garpu	15	600	9.000	1	750
8	Piring	15	4.000	60.000	1	5.000
9	Gelas	25	3.900	97.500	1	8.125
10	Sutil	1	7.500	7.500	1	625
11	Serok	1	13.000	13.000	1	1.083
12	Serbet	2	5.000	10.000	1	833
13	Kursi	5	275.000	1.375.000	1	114.583
14	Meja	5	325.000	1.625.000	1	135.417
15	Kompor	1	400.000	400.000	3	11.111
16	Ceret	1	38.000	38.000	1	3.167
17	Wadah Es	1	130.000	130.000	1	10.833
18	Nampan	2	10.000	20.000	1	1.667
19	Panci	2	60.000	120.000	1	10.000
20	Gunting	1	8.000	8.000	1	667
Total				45.082.000		5.384.611

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.12 bahwa keseluruhan biaya tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Miftahul Ulum dengan warung kopi bernama Warkop Warkop Cak Cuil di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 5.384.611/bulan.

Tabel 4. 13**Rata-Rata Penggunaan Biaya Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Bapak Ambon)**

No.	Uraian	Satuan	Harga (Rp)	Biaya Tahun (Rp)	Nilai Ekonomis (Tahun)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Listrik	1	5.000	1.080.000	-	90.000
2	Air	1	5.000	1.440.000	-	120.000
3	Tenaga Kerja	1	40.000	14.400.000	-	1.200.000
4	WIFI	0	0	0	-	0
5	Sewa Tempat	0	0	0	-	0
6	Sendok	10	600	6.000	1	500
7	Garpu	10	600	6.000	1	500
8	Piring	10	4.000	40.000	1	3.333
9	Gelas	15	3.900	58.500	1	4.875
10	Sutil	1	7.000	7.000	1	583
11	Serok	1	12.000	12.000	1	1.000
12	Serbet	2	4.000	8.000	1	667
13	Kursi	2	250.000	500.000	1	41.667
14	Meja	2	300.000	600.000	1	50.000
15	Kompor	1	350.000	350.000	3	9.722
16	Ceret	1	35.000	35.000	1	2.917
17	Wadah Es	1	130.000	130.000	1	10.833
18	Nampan	2	8.000	16.000	1	1.333
19	Panci	2	55.000	110.000	1	9.167
20	Gunting	1	7.000	7.000	1	583
Total				4.405.500		1.547.681

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.13 bahwa keseluruhan biaya tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Ambon dengan warung kopi bernama Warkop Warkop Ambon di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 1.547.681/bulan.

Tabel 4. 14**Rata-Rata Penggunaan Biaya Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan
Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Bapak Malikin)**

No.	Uraian	Satuan	Harga (Rp)	Biaya Pertahun (Rp)	Nilai Ekonomis (Tahun)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Listrik	1	5.000	1.800.000	-	150.000
2	Air	1	5.000	900.000	-	75.000
3	Tenaga Kerja	1	40.000	14.400.000	-	1.200.000
4	WIFI	1	13.350	4.806.000	-	400.500
5	Sewa Tempat	1	50.000	18.000.000	-	1.500.000
6	Sendok	15	625	9.375	1	781
7	Garpu	15	625	9.375	1	781
8	Piring	15	4.500	67.500	1	5.625
9	Gelas	25	3.900	97.500	1	8.125
10	Sutil	1	7.000	7.000	1	583
11	Serok	1	11.000	11.000	1	917
12	Serbet	2	5.000	10.000	1	833
13	Kursi	2	250.000	500.000	1	41.667
14	Meja	2	300.000	600.000	1	50.000
15	Kompor	1	375.000	375.000	3	10.417
16	Ceret	1	35.000	35.000	1	2.917
17	Wadah Es	1	125.000	125.000	1	10.417
18	Nampan	2	8.500	17.000	1	1.417
19	Panci	2	50.000	100.000	1	8.333
20	Gunting	1	7.000	7.000	1	583
Total				27.476.750		3.468.896

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.14 bahwa keseluruhan biaya tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Malikin dengan warung kopi bernama Warkop Cak Mex di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 3.468.896/bulan.

Tabel 4. 15**Rata-Rata Penggunaan Biaya Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan
Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Bapak Imawan)**

No.	Uraian	Satuan	Harga (Rp)	Biaya Tahunan (Rp)	Nilai Ekonomis (Tahun)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Listrik	1	5.000	2.400.000	-	200.000
2	Air	1	5.000	900.000	-	75.000
3	Tenaga Kerja	2	50.000	36.000.000	-	3.000.000
4	WIFI	2	11.250	8.100.000	-	675.000
5	Sewa Tempat	0	0	0	-	0
6	Sendok	25	625	15.625	1	1.302
7	Garpu	25	625	15.625	1	1.302
8	Piring	25	4.500	112.500	1	9.375
9	Gelas	40	3.900	156.000	1	13.000
10	Sutil	2	7.000	14.000	1	1.167
11	Serok	2	11.000	22.000	1	1.833
12	Serbet	3	5.000	15.000	1	1.250
13	Kursi	10	250.000	2.500.000	1	208.333
14	Meja	10	300.000	3.000.000	1	250.000
15	Kompor	1	400.000	400.000	3	11.111
16	Ceret	2	35.000	70.000	1	5.833
17	Wadah Es	1	125.000	125.000	1	10.417
18	Nampan	3	8.500	25.500	1	2.125
19	Panci	2	50.000	100.000	1	8.333
20	Gunting	2	7.000	14.000	1	1.167
Total				53.985.250		4.476.549

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.15 bahwa keseluruhan biaya tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Imawan dengan warung kopi bernama Warkop Warkop Arek-arek di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 4.476.549/bulan.

Tabel 4. 16**Rata-Rata Penggunaan Biaya Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Bapak Farius Bagus A)**

No.	Uraian	Satuan	Harga (Rp)	Biaya Tahunan (Rp)	Nilai Ekonomis (Tahun)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Listrik	1	5.000	2.400.000	-	200.000
2	Air	1	5.000	1.200.000	-	00.000
3	Tenaga Kerja	2	30.000	21.600.000	-	1.800.000
4	WIFI	1	0.000	3.600.000	-	300.000
5	Sewa Tempat	1	55.500	19.980.000	-	1.665.000
6	Sendok	15	625	9.375	1	781
7	Garpu	15	625	9.375	1	781
8	Piring	15	4.500	67.500	1	5.625
9	Gelas	25	3.900	97.500	1	8.125
10	Sutil	1	7.000	7.000	1	583
11	Serok	1	11.000	11.000	1	917
12	Serbet	2	5.000	10.000	1	833
13	Kursi	5	250.000	1.250.000	1	104.167
14	Meja	5	300.000	1.500.000	1	125.000
15	Kompore	1	400.000	400.000	3	11.111
16	Ceret	1	35.000	35.000	1	2.917
17	Wadah Es	1	125.000	25.000	1	10.417
18	Nampan	2	8.500	17.000	1	1.417
19	Panci	1	50.000	50.000	1	4.167
20	Gunting	1	7.000	7.000	1	583
Total				52.375.750		4.342.424

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.16 bahwa keseluruhan biaya tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Farius Bagus A dengan warung kopi bernama Warkop 4K di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp4.342.424/bulan.

Tabel 4. 17**Rata-Rata Penggunaan Biaya Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Ibu Tining Rahayu)**

No.	Uraian	Satuan	Harga (Rp)	Biaya Tahunan (Rp)	Nilai Ekonomis (Tahun)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Listrik	1	5.000	3.600.000	-	300.000
2	Air	1	5.000	1.200.000	-	100.000
3	Tenaga Kerja	1	40.000	14.400.000	-	1.200.000
4	WIFI	1	10.000	3.600.000	-	300.000
5	Sewa Tempat	1	60.000	21.600.000	-	1.800.000
6	Sendok	15	650	9.750	1	813
7	Garpu	15	650	9.750	1	813
8	Piring	15	4.500	67.500	1	5.625
9	Gelas	25	3.900	97.500	1	8.125
10	Sutil	1	7.000	7.000	1	583
11	Serok	1	12.000	12.000	1	1.000
12	Serbet	2	5.000	10.000	1	833
13	Kursi	5	250.000	1.250.000	1	104.167
14	Meja	5	300.000	1.500.000	1	125.000
15	Kompore	1	425.000	425.000	3	11.806
16	Ceret	1	38.000	38.000	1	3.167
17	Wadah Es	1	125.000	125.000	1	10.417
18	Nampan	2	8.500	17.000	1	1.417
19	Panci	1	55.000	55.000	1	4.583
20	Gunting	1	7.000	7.000	1	583
Total				33.630.500		3.978.931

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.17 bahwa keseluruhan biaya tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Tining Rahayu dengan warung kopi bernama Warkop Rahayu di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 3.978.931/bulan.

Tabel 4. 18**Rata-Rata Penggunaan Biaya Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Ibu Suryaningsih)**

No.	Uraian	Satuan	Harga (Rp)	Biaya Tahunan (Rp)	Nilai Ekonomis (Tahun)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Listrik	1	5.000	2.400.000	-	200.000
2	Air	1	5.000	720.000	-	60.000
3	Tenaga Kerja	3	35.000	37.800.000	-	3.150.000
4	WIFI	1	10.000	3.600.000	-	300.000
5	Sewa Tempat	0	0	0	-	0
6	Sendok	20	650	13.000	1	1.083
7	Garpu	20	650	13.000	1	1.083
8	Piring	20	4.500	90.000	1	7.500
9	Gelas	30	3.900	117.000	1	9.750
10	Sutil	2	7.000	14.000	1	1.167
11	Serok	2	12.000	24.000	1	2.000
12	Serbet	3	5.000	5.000	1	1.250
13	Kursi	8	250.000	2.000.000	1	166.667
14	Meja	8	300.000	2.400.000	1	200.000
15	Kompor	1	425.000	425.000	3	11.806
16	Ceret	2	38.000	76.000	1	6.333
17	Wadah Es	1	125.000	125.000	1	10.417
18	Nampan	3	8.500	25.500	1	2.125
19	Panci	2	55.000	110.000	1	9.167
20	Gunting	2	5.000	10.000	1	833
Total				49.977.500		4.141.181

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.18 bahwa keseluruhan biaya tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Suryaningsih dengan warung kopi bernama Warkop Kaji di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp4.141.181/bulan.

Tabel 4. 19**Rata-Rata Penggunaan Biaya Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Ibu Sarifah)**

No.	Uraian	Satuan	Harga (Rp)	Biaya Tahun (Rp)	Nilai Ekonomis (Tahun)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Listrik	1	5.000	1.800.000	-	150.000
2	Air	1	5.000	840.000	-	70.000
3	Tenaga Kerja	1	35.000	12.600.000	-	1.050.000
4	WIFI	1	12.000	4.320.000	-	360.000
5	Sewa Tempat	1	48.500	17.460.000	-	1.455.000
6	Sendok	15	675	10.125	1	844
7	Garpu	15	675	10.125	1	844
8	Piring	15	5.000	75.000	1	6.250
9	Gelas	25	4.000	100.000	1	8.333
10	Sutil	1	7.000	7.000	1	583
11	Serok	1	12.000	12.000	1	1.000
12	Serbet	3	5.000	15.000	1	1.250
13	Kursi	5	250.000	1.250.000	1	104.167
14	Meja	5	300.000	1.500.000	1	125.000
15	Kompor	1	450.000	450.000	3	12.500
16	Ceret	2	40.000	80.000	1	6.667
17	Wadah Es	1	130.000	130.000	1	10.833
18	Nampan	3	8.500	25.500	1	2.125
19	Panci	2	60.000	120.000	1	10.000
20	Gunting	1	7.000	7.000	1	583
Total				28.211.750		3.375.979

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.19 bahwa keseluruhan biaya tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Sarifah dengan warung kopi bernama Warkop Juki di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 3.375.979/bulan.

Tabel 4. 20**Rata-Rata Penggunaan Biaya Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Ibu Siti)**

No.	Uraian	Satuan	Harga (Rp)	Biaya Tahun (Rp)	Nilai Ekonomis (Tahun)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Listrik	1	5.000	1.800.000	-	150.000
2	Air	1	5.000	840.000	-	70.000
3	Tenaga Kerja	1	50.000	18.000.000	-	1.500.000
4	WIFI	1	11.500	4.140.000	-	345.000
5	Sewa Tempat	1	35.000	12.600.000	-	1.050.000
6	Sendok	20	680	13.600	1	1.133
7	Garpu	20	680	13.600	1	1.133
8	Piring	20	5.000	100.000	1	8.333
9	Gelas	30	4.000	120.000	1	10.000
10	Sutil	1	7.000	7.000	1	583
11	Serok	1	12.000	12.000	1	1.000
12	Serbet	4	5.000	20.000	1	1.667
13	Kursi	6	250.000	1.500.000	1	125.000
14	Meja	6	300.000	1.800.000	1	150.000
15	Kompor	1	450.000	450.000	3	12.500
16	Ceret	2	40.000	80.000	1	6.667
17	Wadah Es	1	130.000	130.000	1	10.833
18	Nampan	3	8.500	25.500	1	2.125
19	Panci	2	60.000	120.000	1	10.000
20	Gunting	2	5.000	10.000	1	833
Total				41.781.700		3.456.808

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.20 bahwa keseluruhan biaya tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Siti dengan warung kopi bernama Warkop Siti di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp3.456.808/bulan.

4.5.2 Biaya Tidak Tetap

Biaya variabel (VC) adalah biaya yang ditanggung oleh responden pengusaha kedai kopi sebagai akibat dari variabel faktor produksi: pembelian bahan baku, biaya peralatan dan peralatan, dan biaya lainnya.

Tabel 4. 21

Rata-Rata Penggunaan Biaya Tidak Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Bapak Iwannudin)

No.	Produk	Jumlah /sekali beli	Harga (Rp)	Intensitas pembelian /bulan	Pengeluaran /sekali beli (Rp)	Pengeluaran /bulan (Rp)
1	Kopi bubuk	1	21.000	15	21.000	315.000
2	Kopi sachet	24	850	15	20.400	306.000
3	Minuman sachet	48	850	30	40.800	1.224.000
4	Krupuk	20	500	25	10.000	250.000
5	Mie	40	2.250	8	90.000	720.000
6	Gorengan	25	500	30	12.500	375.000
7	Nasi bungkus	10	5.000	30	50.000	1.500.000
8	Gas LPG	1	20.000	12	20.000	240.000
9	Telur	30	1.450	10	43.500	435.000
Total					308.200	5.365.000

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.21 bahwa keseluruhan biaya tidak tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Iwannudin dengan warung kopi bernama Warkop Goeboeg 99 di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 kali pembelian sebesar Rp308.200/sekali beli dan dengan pola pembelian dalam 1 bulan seperti tabel di atas, maka biaya tidak tetapnya yaitu sebesar Rp5.365.000/bulan.

Tabel 4. 22**Rata-Rata Penggunaan Biaya Tidak Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Bapak Miftahul Ulum)**

No.	Produk	Jumlah /sekali beli	Harga (Rp)	Intensitas pembelian /bulan	Pengeluaran /sekali beli (Rp)	Pengeluaran /bulan (Rp)
1	Kopi bubuk	1	22.000	20	22.000	440.000
2	Kopi sachet	24	900	25	21.600	540.000
3	Minuman sachet	60	900	30	54.000	1.620.000
4	Krupuk	20	500	30	10.000	300.000
5	Mie	40	2.250	8	90.000	720.000
6	Gorengan	15	650	30	9.750	292.500
7	Nasi bungkus	5	5.000	30	25.000	750.000
8	Gas LPG	1	20.000	12	20.000	240.000
9	Telur	30	1.450	10	43.500	435.000
Total					295.850	5.337.500

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.22 bahwa keseluruhan biaya tidak tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Miftahul Ulum dengan warung kopi bernama Warkop Warkop Cak Cuil di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 kali pembelian sebesar Rp295.850/hari dan dengan pola pembelian dalam 1 bulan seperti tabel di atas, maka biaya tidak tetapnya yaitu sebesar Rp5.337.500/bulan.

Tabel 4. 23**Rata-Rata Penggunaan Biaya Tidak Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Bapak Ambon)**

No.	Produk	Jumlah /sekali beli	Harga (Rp)	Intensitas pembelian /bulan	Pengeluaran /sekali beli (Rp)	Pengeluaran /bulan (Rp)
1	Kopi bubuk	1	22.000	5	22.000	110.000
2	Kopi sachet	24	900	5	21.600	108.000

No.	Produk	Jumlah /sekali beli	Harga (Rp)	Intensitas pembelian /bulan	Pengeluaran /sekali beli (Rp)	Pengeluaran /bulan (Rp)
3	Minuman sachet	36	900	22	32.400	712.800
4	Krupuk	10	500	15	5.000	75.000
5	Mie	40	2.250	5	90.000	450.000
6	Gorengan	25	650	30	16.250	487.500
7	Nasi bungkus	0	0	30	0	0
8	Gas LPG	1	20.000	12	20.000	240.000
9	Telur	30	1.450	6	43.500	261.000
Total					250.750	2.444.300

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.23 bahwa keseluruhan biaya tidak tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Ambon dengan warung kopi bernama Warkop Warkop Ambon di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 kali pembelian sebesar Rp250.750/hari dan dengan pola pembelian dalam 1 bulan seperti tabel di atas, menjadi sebesar Rp2.444.300/bulan.

Tabel 4. 24

Rata-Rata Penggunaan Biaya Tidak Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Bapak Malikin)

No.	Produk	Jumlah /sekali beli	Harga (Rp)	Intensitas pembelian /bulan	Pengeluaran /sekali beli (Rp)	Pengeluaran /bulan (Rp)
1	Kopi bubuk	1	22.000	10	22.000	220.000
2	Kopi sachet	24	900	10	21.600	216.000
3	Minuman sachet	60	900	25	54.000	1.350.000
4	Krupuk	15	500	30	7.500	225.000
5	Mie	40	2.250	8	90.000	720.000
6	Gorengan	15	650	30	9.750	292.500
7	Nasi bungkus	0	0	30	0	0
8	Gas LPG	1	20.000	12	20.000	240.000

No.	Produk	Jumlah /sekali beli	Harga (Rp)	Intensitas pembelian /bulan	Pengeluaran /sekali beli (Rp)	Pengeluaran /bulan (Rp)
9	Telur	30	1.450	10	43.500	435.000
Total					268.350	3.698.500

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.24 bahwa keseluruhan biaya tidak tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Malikin dengan warung kopi bernama Warkop Cak Mex di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 kali pembelian sebesar Rp268.350/hari dan dengan pola pembelian dalam 1 bulan seperti tabel di atas, maka biaya tidak tetapnya yaitu sebesar Rp3.698.500/bulan.

Tabel 4. 25

Rata-Rata Penggunaan Biaya Tidak Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Bapak Imawan)

No.	Produk	Jumlah /sekali beli	Harga (Rp)	Intensitas pembelian /bulan	Pengeluaran /sekali beli (Rp)	Pengeluaran /bulan (Rp)
1	Kopi bubuk	1	22.000	20	22.000	440.000
2	Kopi sachet	24	900	20	21.600	432.000
3	Minuman sachet	60	900	25	54.000	1.350.000
4	Krupuk	20	500	30	10.000	300.000
5	Mie	40	2.250	25	90.000	2.250.000
6	Gorengan	25	650	30	16.250	487.500
7	Nasi bungkus	0	0	30	0	0
8	Gas LPG	1	21.000	12	21.000	252.000
9	Telur	30	1.450	20	43.500	870.000
Total					278.350	6.381.500

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.25 bahwa keseluruhan biaya tidak tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Imawan dengan warung kopi bernama Warkop Warkop Arek-arek di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam

1 kali pembelian sebesar Rp278.350/hari dan dengan pola pembelian dalam 1 bulan seperti tabel di atas, maka biaya tidak tetapnya yaitu sebesar Rp6.381.500/bulan.

Tabel 4. 26

Rata-Rata Penggunaan Biaya Tidak Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Bapak Farius Bagus A)

No.	Produk	Jumlah /sekali beli	Harga (Rp)	Intensitas pembelian /bulan	Pengeluaran /sekali beli (Rp)	Pengeluaran /bulan (Rp)
1	Kopi bubuk	1	21.500	10	21.500	215.000
2	Kopi sachet	12	850	20	10.200	204.000
3	Minuman sachet	60	850	28	51.000	1.428.000
4	Krupuk	10	500	30	5.000	150.000
5	Mie	40	2.225	8	89.000	712.000
6	Gorengan	15	500	30	7.500	225.000
7	Nasi bungkus	5	5.000	30	25.000	750.000
8	Gas LPG	1	1.000	12	21.000	252.000
9	Telur	30	1.450	10	43.500	435.000
Total					273.700	4.371.000

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.26 bahwa keseluruhan biaya tidak tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Farius Bagus A dengan warung kopi bernama Warkop 4K di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 kali pembelian sebesar Rp273.700/hari dan dengan pola pembelian dalam 1 bulan seperti tabel di atas, maka biaya tidak tetapnya yaitu sebesar Rp4.371.000/bulan.

Tabel 4. 27**Rata-Rata Penggunaan Biaya Tidak Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Ibu Tining Rahayu)**

No.	Produk	Jumlah /sekali beli	Harga (Rp)	Intensitas pembelian /bulan	Pengeluaran /sekali beli (Rp)	Pengeluaran /bulan (Rp)
1	Kopi bubuk	1	21.500	12	21.500	258.000
2	Kopi sachet	24	850	20	20.400	408.000
3	Minuman sachet	60	850	25	51.000	1.275.000
4	Krupuk	20	500	30	10.000	300.000
5	Mie	40	2.225	8	89.000	712.000
6	Gorengan	30	500	30	15.000	450.000
7	Nasi bungkus	0	0	30	0	0
8	Gas LPG	1	21.000	12	21.000	252.000
9	Telur	30	1.500	10	45.000	450.000
Total					272.900	4.105.000

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.27 bahwa keseluruhan biaya tidak tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Tining Rahayu dengan warung kopi bernama Warkop Rahayu di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 kali pembelian sebesar Rp272.900/hari dan dengan pola pembelian dalam 1 bulan seperti tabel di atas, maka biaya tidak tetapnya yaitu sebesar Rp4.105.000/bulan.

Tabel 4. 28**Rata-Rata Penggunaan Biaya Tidak Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Ibu Suryaningsih)**

No.	Produk	Jumlah /sekali beli	Harga (Rp)	Intensitas pembelian /bulan	Pengeluaran /sekali beli (Rp)	Pengeluaran /bulan (Rp)
1	Kopi bubuk	1	21.500	15	21.500	322.500
2	Kopi sachet	24	850	20	20.400	408.000
3	Minuman sachet	60	850	30	51.000	1.530.000

No.	Produk	Jumlah /sekali beli	Harga (Rp)	Intensitas pembelian /bulan	Pengeluaran /sekali beli (Rp)	Pengeluaran /bulan (Rp)
4	Krupuk	10	500	30	5.000	150.000
5	Mie	40	2.225	8	89.000	712.000
6	Gorengan	35	500	30	17.500	525.000
7	Nasi bungkus	10	7.000	30	70.000	2.100.000
8	Gas LPG	1	2.000	12	22.000	264.000
9	Telur	30	1.500	10	45.000	450.000
Total					341.400	Rp6.461.500

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.28 bahwa keseluruhan biaya tidak tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Suryaningsih dengan warung kopi bernama Warkop Kaji di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 kali pembelian sebesar Rp341.400/hari dan dengan pola pembelian dalam 1 bulan seperti tabel di atas, maka biaya tidak tetapnya yaitu sebesar Rp6.461.500/bulan.

Tabel 4. 29

Rata-Rata Penggunaan Biaya Tidak Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Ibu Sarifah)

No.	Produk	Jumlah /sekali beli	Harga (Rp)	Intensitas pembelian /bulan	Pengeluaran /sekali beli (Rp)	Pengeluaran /bulan (Rp)
1	Kopi bubuk	1	21.500	15	21.500	322.500
2	Kopi sachet	24	850	15	20.400	306.000
3	Minuman sachet	60	850	20	51.000	1.020.000
4	Krupuk	10	500	30	5.000	150.000
5	Mie	40	2.225	6	89.000	534.000
6	Gorengan	20	500	30	10.000	300.000
7	Nasi bungkus	0	0	30	0	0
8	Gas LPG	1	22.000	12	22.000	264.000
9	Telur	30	1.450	8	43.500	348.000
Total					262.400	3.244.500

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.29 bahwa keseluruhan biaya tidak tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Sarifah dengan warung kopi bernama Warkop Juki di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 kali pembelian sebesar Rp262.400/hari dan dengan pola pembelian dalam 1 bulan seperti tabel di atas, maka biaya tidak tetapnya yaitu sebesar Rp3.244.500/bulan.

Tabel 4. 30

Rata-Rata Penggunaan Biaya Tidak Tetap Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Ibu Siti)

No.	Produk	Jumlah /sekali beli	Harga (Rp)	Intensitas pembelian /bulan	Pengeluaran /sekali beli (Rp)	Pengeluaran /bulan (Rp)
1	Kopi bubuk	1	21.500	10	21.500	215.000
2	Kopi sachet	24	850	15	20.400	306.000
3	Minuman sachet	60	850	20	51.000	1.020.000
4	Krupuk	10	500	30	5.000	150.000
5	Mie	40	2.225	8	89.000	712.000
6	Gorengan	20	500	30	10.000	300.000
7	Nasi bungkus	5	5.000	30	25.000	750.000
8	Gas LPG	1	22.000	12	22.000	264.000
9	Telur	30	1.450	10	43.500	435.000
Total					287.400	4.152.000

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.30 bahwa keseluruhan biaya tidak tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Siti dengan warung kopi bernama Warkop Siti di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 kali pembelian sebesar Rp 287.400/hari dan dengan pola pembelian dalam 1 bulan seperti tabel di atas, maka biaya tidak tetapnya yaitu sebesar Rp 4.152.000/bulan.

4.5.3 Biaya Total

Biaya total (total cost / TC) merupakan biaya yang termasuk total biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan untuk mendanai kegiatan produksi.

$$TC=TFC+TVC$$

Keterangan:

TC = Biaya Total

TFC= Biaya Tetap Total

TVC= Biaya Variabel Total

Tabel 4. 31

Jumlah Biaya Total Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

No	Nama	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Total (Rp)
1	Bapak Iwannudin	4.686.006	5.365.000	10.051.006
2	Bapak Miftahul Ulum	5.384.611	5.337.500	10.722.111
3	Bapak Ambon	1.547.681	2.444.300	3.991.981
4	Bapak Malikin	3.468.896	3.698.500	7.167.396
5	Bapak Imawan	4.476.549	6.381.500	10.858.049
6	Bapak Farius Bagus A	4.342.424	4.371.000	8.713.424
7	Ibu Tining Rahayu	3.978.931	4.105.000	8.083.931
8	Ibu Suryaningsih	4.141.181	6.461.500	10.602.681
9	Ibu Sarifah	3.375.979	3.244.500	6.620.479
10	Ibu Siti	3.456.808	4.152.000	7.608.808

4.6 Analisis Pendapatan

4.6.1 Total Pendapatan

Tabel 4. 32

Pendapatan Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Bapak Iwannudin)

No.	Produk	Perjualan /hari	Harga (Rp)	Pendapatan /hari (Rp)	Pendapatan /bulan (Rp)
1	Kopi	30	3.000	90.000	2.700.000
2	Minuman Dingin	25	4.500	112.500	3.375.000
3	Minuman Hangat	23	3.000	69.000	2.070.000
4	Krupuk	15	1.000	15.000	450.000
5	Mie Rebus	10	5.000	50.000	1.500.000
6	Gorengan	25	1.000	25.000	750.000
7	Nasi Bungkus	10	7.000	70.000	2.100.000
Total				431.500	12.945.000

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.32 bahwa total pendapatan pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Iwannudin dengan warung kopi bernama Warkop Goeboeg 99 di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 bulan sebesar Rp 12.945.000/bulan.

Tabel 4. 33

Pendapatan Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Bapak Miftahul Ulum)

No.	Produk	Perjualan /hari	Harga (Rp)	Pendapatan /hari (Rp)	Pendapatan /bulan (Rp)
1	Kopi	45	3.000	135.000	4.050.000
2	Minuman Dingin	40	4.000	160.000	4.800.000

No.	Produk	Perjualan /hari	Harga (Rp)	Pendapatan /hari (Rp)	Pendapatan /bulan (Rp)
3	Minuman Hangat	20	3.000	60.000	1.800.000
4	Krupuk	20	1.000	20.000	600.000
5	Mie Rebus	10	4.000	40.000	1.200.000
6	Gorengan	15	1.000	15.000	450.000
7	Nasi Bungkus	5	7.000	35.000	1.050.000
Total				465.000	13.950.000

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.33 bahwa total pendapatan pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Miftahul Ulum dengan warung kopi bernama Warkop Warkop Cak Cuil di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 bulan sebesar Rp 13.950.000/bulan.

Tabel 4. 34

Pendapatan Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Bapak Ambon)

No.	Produk	Perjualan /hari	Harga (Rp)	Pendapatan /hari (Rp)	Pendapatan /bulan (Rp)
1	Kopi	10	3.000	30.000	900.000
2	Minuman Dingin	15	3.000	45.000	1.350.000
3	Minuman Hangat	10	3.000	30.000	900.000
4	Krupuk	5	1.000	5.000	150.000
5	Mie Rebus	6	5.000	30.000	900.000
6	Gorengan	25	1.000	25.000	750.000
7	Nasi Bungkus	0	0	0	0
Total				165.000	4.950.000

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.34 bahwa total pendapatan pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Ambon dengan warung kopi bernama Warkop Warkop Ambon di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 bulan sebesar Rp 4.950.000/bulan.

Tabel 4. 35

Pendapatan Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Bapak Malikin)

No.	Produk	Perjualan /hari	Harga (Rp)	Pendapatan /hari (Rp)	Pendapatan /bulan (Rp)
1	Kopi	20	3.000	60.000	1.800.000
2	Minuman Dingin	30	3.000	90.000	2.700.000
3	Minuman Hangat	20	3.000	60.000	1.800.000
4	Krupuk	15	1.000	15.000	450.000
5	Mie Rebus	10	4.000	40.000	1.200.000
6	Gorengan	15	1.000	15.000	450.000
7	Nasi Bungkus	0	0	0	0
Total				280.000	8.400.000

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.35 bahwa total pendapatan pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Malikin dengan warung kopi bernama Warkop Cak Mex di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 bulan sebesar Rp 8.400.000/bulan.

Tabel 4. 36

Pendapatan Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Bapak Imawan)

No.	Produk	Perjualan /hari	Harga (Rp)	Pendapatan /hari (Rp)	Pendapatan /bulan (Rp)
1	Kopi	40	3.000	120.000	3.600.000
2	Minuman Dingin	20	4.500	90.000	2.700.000
3	Minuman Hangat	30	3.000	90.000	2.700.000

No.	Produk	Perjualan /hari	Harga (Rp)	Pendapatan /hari (Rp)	Pendapatan /bulan (Rp)
4	Krupuk	20	1.000	20.000	600.000
5	Mie Rebus	30	5.000	150.000	4.500.000
6	Gorengan	25	1.000	25.000	750.000
7	Nasi Bungkus	0	0	0	0
Total				495.000	14.850.000

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.36 bahwa total pendapatan pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Imawan dengan warung kopi bernama Warkop Warkop Arek-arek di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 bulan sebesar Rp 14.850.000/bulan.

Tabel 4. 37

Pendapatan Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Bapak Farius Bagus A)

No.	Produk	Perjualan /hari	Harga (Rp)	Pendapatan /hari (Rp)	Pendapatan /bulan (Rp)
1	Kopi	20	3.000	60.000	1.800.000
2	Minuman Dingin	25	4.000	100.000	3.000.000
3	Minuman Hangat	30	3.000	90.000	2.700.000
4	Krupuk	10	1.000	10.000	300.000
5	Mie Rebus	10	5.000	50.000	1.500.000
6	Gorengan	15	1.000	15.000	450.000
7	Nasi Bungkus	5	7.000	35.000	1.050.000
Total				360.000	10.800.000

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.37 bahwa total pendapatan pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Farius Bagus A dengan warung kopi bernama Warkop 4K di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 bulan sebesar Rp 10.800.000/bulan.

Tabel 4. 38**Pendapatan Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Ibu Tining Rahayu)**

No.	Produk	Perjualan /hari	Harga (Rp)	Pendapatan /hari (Rp)	Pendapatan /bulan (Rp)
1	Kopi	30	3.000	90.000	2.700.000
2	Minuman Dingin	20	3.000	60.000	1.800.000
3	Minuman Hangat	30	3.000	90.000	2.700.000
4	Krupuk	20	1.000	20.000	600.000
5	Mie Rebus	10	5.000	50.000	1.500.000
6	Gorengan	30	1.000	30.000	900.000
7	Nasi Bungkus	0	0	0	0
Total				340.000	10.200.000

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.38 bahwa total pendapatan pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Tining Rahayu dengan warung kopi bernama Warkop Rahayu di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 bulan sebesar Rp 10.200.000/bulan.

Tabel 4. 39**Pendapatan Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Ibu Suryaningsih)**

No.	Produk	Perjualan /hari	Harga (Rp)	Pendapatan /hari (Rp)	Pendapatan /bulan (Rp)
1	Kopi	35	3.000	105.000	3.150.000
2	Minuman Dingin	30	3.000	90.000	2.700.000
3	Minuman Hangat	30	2.500	75.000	2.250.000
4	Krupuk	7	1.000	7.000	210.000
5	Mie Rebus	10	5.000	50.000	1.500.000

No.	Produk	Perjualan /hari	Harga (Rp)	Pendapatan /hari (Rp)	Pendapatan /bulan (Rp)
6	Gorengan	35	1.000	35.000	1.050.000
7	Nasi Bungkus	10	10.000	100.000	3.000.000
Total				462.000	13.860.000

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.39 bahwa total pendapatan pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Suryaningsih dengan warung kopi bernama Warkop Kaji di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 bulan sebesar Rp 13.860.000/bulan.

Tabel 4. 40

Pendapatan Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Ibu Sarifah)

No.	Produk	Perjualan /hari	Harga (Rp)	Pendapatan /hari (Rp)	Pendapatan /bulan (Rp)
1	Kopi	30	3.000	90.000	2.700.000
2	Minuman Dingin	15	3.000	45.000	1.350.000
3	Minuman Hangat	25	2.500	62.500	1.875.000
4	Krupuk	10	1.000	10.000	300.000
5	Mie Rebus	8	5.000	40.000	1.200.000
6	Gorengan	20	1.000	20.000	600.000
7	Nasi Bungkus	0	0	0	0
Total				267.500	8.025.000

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.40 bahwa total pendapatan tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Sarifah dengan warung kopi bernama Warkop Juki di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 bulan sebesar Rp8.025.000/bulan.

Tabel 4. 41**Pendapatan Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya (Ibu Siti)**

No.	Produk	Perjualan /hari	Harga (Rp)	Pendapatan /hari (Rp)	Pendapatan /bulan (Rp)
1	Kopi	25	3.000	75.000	2.250.000
2	Minuman Dingin	15	4.000	60.000	1.800.000
3	Minuman Hangat	25	3.000	75.000	2.250.000
4	Krupuk	10	1.000	10.000	300.000
5	Mie Rebus	10	5.000	50.000	1.500.000
6	Gorengan	20	1.000	20.000	600.000
7	Nasi Bungkus	5	8.000	40.000	1.200.000
Total				330.000	9.900.000

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.41 bahwa keseluruhan biaya tetap pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Siti dengan warung kopi bernama Warkop Siti di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dalam 1 bulan sebesar Rp 9.900.000/bulan.

4.6.2 Keuntungan

Keuntungan adalah selisih dari total pendapatan yang diperoleh kemudian dikurangi dengan total biaya dari usaha warung kopi yang dijalankan.

$$\text{Laba} = \text{TR} - \text{TC}$$

Keterangan:

TR = Total Pendapatan

TC = Total Biaya

1. Bapak Iwannudin

$$\begin{aligned} \text{Laba} &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp}12.945.000 - \text{Rp}10.051.006 \\ &= \text{Rp}2.893.994 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan laba di atas, dapat dilihat bahwa keuntungan rata-rata pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Iwannudin di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 2.893.994/bulan.

2. Bapak Miftahul Ulum

$$\begin{aligned} \text{Laba} &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp}13.950.000 - \text{Rp}10.722.111 \\ &= \text{Rp}3.227.889 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan laba di atas, dapat dilihat bahwa keuntungan rata-rata pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Miftahul Ulum di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 3.227.889/bulan.

3. Bapak Ambon

$$\begin{aligned} \text{Laba} &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp}4.950.000 - \text{Rp}3.991.981 \\ &= \text{Rp}958.019 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan laba di atas, dapat dilihat bahwa keuntungan rata-rata pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Ambon di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 958.019/bulan.

4. Bapak Malikin

$$\begin{aligned} \text{Laba} &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp}8.400.000 - \text{Rp}7.167.396 \\ &= \text{Rp}1.232.604 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan laba di atas, dapat dilihat bahwa keuntungan rata-rata pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Malikin di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 1.232.604/bulan.

5. Bapak Imawan

$$\begin{aligned}\text{Laba} &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp}14.850.000 - \text{Rp}10.858.049 \\ &= \text{Rp}3.991.951\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan laba di atas, dapat dilihat bahwa keuntungan rata-rata pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Imawan di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 3.991.951/bulan.

6. Bapak Farius Bagus A

$$\begin{aligned}\text{Laba} &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp}10.800.000 - \text{Rp}8.713.424 \\ &= \text{Rp}2.086.576\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan laba di atas, dapat dilihat bahwa keuntungan rata-rata pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Farius Bagus A di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 2.086.576/bulan.

7. Ibu Tining Rahayu

$$\begin{aligned}\text{Laba} &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp}10.200.000 - \text{Rp}8.083.931 \\ &= \text{Rp}2.116.069\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan laba di atas, dapat dilihat bahwa keuntungan rata-rata pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Tining Rahayu di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 2.116.069/bulan.

8. Ibu Suryaningsih

$$\begin{aligned}\text{Laba} &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp}13.860.000 - \text{Rp}10.602.681 \\ &= \text{Rp}3.257.319\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan laba di atas, dapat dilihat bahwa keuntungan rata-rata pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Suryaningsih di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 3.257.319/bulan.

9. Ibu Sarifah

$$\begin{aligned}\text{Laba} &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp}8.025.000 - \text{Rp}6.620.479 \\ &= \text{Rp}1.404.521\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan laba di atas, dapat dilihat bahwa keuntungan rata-rata pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Sarifah di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 1.404.521/bulan.

10. Ibu Siti

$$\begin{aligned}\text{Laba} &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp}9.900.000 - \text{Rp}7.608.808 \\ &= \text{Rp}2.291.192\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan laba di atas, dapat dilihat bahwa keuntungan rata-rata pada usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Siti di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 2.291.192/bulan.

4.6.3 Revenue Cost Ratio (R/C)

1. Bapak Iwannudin

$$\begin{aligned}\text{R/C} &= \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}} \\ &= \frac{\text{Rp}12.945.000}{\text{Rp}10.051.006} = 1,287930837\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas nilai dari R/C ratio yaitu sebesar 1,287 yang berarti bahwa dengan modal Rp 1.000 menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1.287 hal ini menunjukkan nilai di atas 1,287>1 artinya usaha warung kopi Bapak Iwannudin layak diusahakan.

2. Bapak Miftahul Ulum

$$\begin{aligned}\text{R/C} &= \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}} \\ &= \frac{\text{Rp}13.950.000}{\text{Rp}10.722.111} = 1,301049752\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas nilai dari R/C ratio yaitu sebesar 1,301 yang berarti bahwa dengan modal Rp 1.000 menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1.301 hal ini menunjukkan nilai di atas 1,301>1 artinya usaha warung kopi Bapak Miftahul Ulum layak diusahakan.

3. Bapak Ambon

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}} \\ &= \frac{\text{Rp}4.950.000}{\text{Rp}3.991.981} = 1,239986 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas nilai dari R/C ratio yaitu sebesar 1,239 yang berarti bahwa dengan modal Rp 1.000 menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1.239 hal ini menunjukkan nilai di atas 1,239>1 artinya usaha warung kopi Bapak Ambon layak diusahakan.

4. Bapak Malikin

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}} \\ &= \frac{\text{Rp}8.400.000}{\text{Rp}7.167.396} = 1,171973782 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas nilai dari R/C ratio yaitu sebesar 1,171 yang berarti bahwa dengan modal Rp 1.000 menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1.171 hal ini menunjukkan nilai di atas 1,171>1 artinya usaha warung kopi Bapak Malikin layak diusahakan.

5. Bapak Imawan

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}} \\ &= \frac{\text{Rp}14.850.000}{\text{Rp}10.858.049} = 1,367649062 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas nilai dari R/C ratio yaitu sebesar 1,367 yang berarti bahwa dengan modal Rp 1.000 menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1.367 hal ini menunjukkan nilai di atas $1,367 > 1$ artinya usaha warung kopi Bapak Imawan layak diusahakan.

6. Bapak Farius Bagus A

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}} \\ &= \frac{\text{Rp}10.800.000}{\text{Rp}8.713.424} = 1,239466883 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas nilai dari R/C ratio yaitu sebesar 1,239 yang berarti bahwa dengan modal Rp 1.000 menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1.239 hal ini menunjukkan nilai di atas $1,239 > 1$ artinya usaha warung kopi Bapak Farius Bagus A layak diusahakan.

7. Ibu Tining Rahayu

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}} \\ &= \frac{\text{Rp}10.200.000}{\text{Rp}8.083.931} = 1,261762447 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas nilai dari R/C ratio yaitu sebesar 1,261 yang berarti bahwa dengan modal Rp 1.000 menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1.261 hal ini menunjukkan nilai di atas $1,261 > 1$ artinya usaha warung kopi Ibu Tining Rahayu layak diusahakan.

8. Ibu Suryaningsih

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}} \\ &= \frac{\text{Rp}13.860.000}{\text{Rp}10.602.681} = 1,307216597 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas nilai dari R/C ratio yaitu sebesar 1,307 yang berarti bahwa dengan modal Rp 1.000 menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1.307 hal ini menunjukkan nilai di atas 1,307>1 artinya usaha warung kopi Ibu Suryaningsih layak diusahakan.

9. Ibu Sarifah

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}} \\ &= \frac{\text{Rp}8.025.000}{\text{Rp}6.620.479} = 1,212147912 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas nilai dari R/C ratio yaitu sebesar 1,212 yang berarti bahwa dengan modal Rp 1.000 menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1.212 hal ini menunjukkan nilai di atas 1,212>1 artinya usaha warung kopi Bapak Iwannudin layak diusahakan.

10. Ibu Siti

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}} \\ &= \frac{\text{Rp}9.900.000}{\text{Rp}7.608.808} = 1,301123588 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas nilai dari R/C ratio yaitu sebesar 1,301 yang berarti bahwa dengan modal Rp 1.000 menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1.301 hal ini menunjukkan nilai di atas 1,301>1 artinya usaha warung kopi Bapak Iwannudin layak diusahakan.

Berdasarkan analisis R/C di atas dapat diringkas dalam bentuk tabel seperti terlihat pada Tabel 4.35 berikut ini.

Tabel 4. 42**Revenue Cost Ratio (R/C) Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya**

No	Informan	R/C	Keterangan
1	Bapak Iwannudin	1,287930837	Layak diusahakan
2	Bapak Miftahul Ulum	1,301049752	Layak diusahakan
3	Bapak Ambon	1,239986000	Layak diusahakan
4	Bapak Malikin	1,171973782	Layak diusahakan
5	Bapak Imawan	1,367649062	Layak diusahakan
6	Bapak Farius Bagus A	1,239466883	Layak diusahakan
7	Ibu Tining Rahayu	1,261762447	Layak diusahakan
8	Ibu Suryaningsih	1,307216597	Layak diusahakan
9	Ibu Sarifah	1,212147912	Layak diusahakan
10	Ibu Siti	1,301123588	Layak diusahakan
Rata-rata		1,269030686	

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.42 di atas, dari ke-10 orang informan usaha warung kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya yang memiliki R/C tertinggi adalah Bapak Imawan yaitu sebesar 1,367649062 sedangkan yang memiliki R/C terendah adalah Bapak Malikin yaitu sebesar 1,171973782.

4.6.4 Return on Investment (ROI)

1. Bapak Iwannudin

$$\begin{aligned}
 \text{ROI} &= \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp}2.893.994}{\text{Rp}10.051.006} \times 100\% = 28,79\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan ROI di atas bahwa usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Iwannudin di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya layak untuk di jalankan karena $\text{ROI} > 1$.

2. Bapak Miftahul Ulum

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp}3.227.889}{\text{Rp}10.722.111} \times 100\% = 30,10\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan ROI di atas bahwa usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Miftahul Ulum di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya layak untuk di jalankan karena $\text{ROI} > 1$.

3. Bapak Ambon

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp}958.019}{\text{Rp}3.991.981} \times 100\% = 23,99\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan ROI di atas bahwa usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Ambon di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya layak untuk di jalankan karena $\text{ROI} > 1$.

4. Bapak Malikin

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp}1.232.604}{\text{Rp}7.167.396} \times 100\% = 17,19\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan ROI di atas bahwa usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Malikin di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya layak untuk di jalankan karena $\text{ROI} > 1$.

5. Bapak Imawan

$$\text{ROI} = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp}3.991.951}{\text{Rp}10.858.049} \times 100\% = 36,76\%$$

Berdasarkan perhitungan ROI di atas bahwa usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Imawan di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya layak untuk di jalankan karena $\text{ROI} > 1$.

6. Bapak Farius Bagus A

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp}2.086.576}{\text{Rp}8.713.424} \times 100\% = 23,94\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan ROI di atas bahwa usaha warung kopi yang dimiliki oleh Bapak Farius Bagus A di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya layak untuk di jalankan karena $\text{ROI} > 1$.

7. Ibu Tining Rahayu

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp}2.116.069}{\text{Rp}8.083.931} \times 100\% = 26,17\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan ROI di atas bahwa usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Tining Rahayu di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya layak untuk di jalankan karena $\text{ROI} > 1$.

8. Ibu Suryaningsih

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp}3.257.319}{\text{Rp}10.602.681} \times 100\% = 30,72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan ROI di atas bahwa usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Suryaningsih di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya layak untuk di jalankan karena $ROI > 1$.

9. Ibu Sarifah

$$\begin{aligned} ROI &= \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp}1.404.521}{\text{Rp}6.620.479} \times 100\% = 21,21\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan ROI di atas bahwa usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Sarifah di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya layak untuk di jalankan karena $ROI > 1$.

10. Ibu Siti

$$\begin{aligned} ROI &= \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp}2.291.192}{\text{Rp}7.608.808} \times 100\% = 30,11\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan ROI di atas bahwa usaha warung kopi yang dimiliki oleh Ibu Siti di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya layak untuk di jalankan karena $ROI > 1$.

Berdasarkan analisis ROI di atas dapat diringkas dalam bentuk tabel seperti terlihat pada Tabel 4.43 berikut ini.

Tabel 4. 43

Return On Investment (ROI) Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

No	Informan	ROI (%)	Keterangan
1	Bapak Iwannudin	28,79	Layak dijalankan
2	Bapak Miftahul Ulum	30,10	Layak dijalankan

3	Bapak Ambon	23,99	Layak dijalankan
4	Bapak Malikin	17,19	Layak dijalankan
5	Bapak Imawan	36,76	Layak dijalankan
6	Bapak Farius Bagus A	23,94	Layak dijalankan
7	Ibu Tining Rahayu	26,17	Layak dijalankan
8	Ibu Suryaningsih	30,72	Layak dijalankan
9	Ibu Sarifah	21,21	Layak dijalankan
10	Ibu Siti	30,11	Layak dijalankan
Rata-rata		26,89	

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.43 di atas, dari ke-10 orang informan usaha warung kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya yang memiliki ROI tertinggi adalah Bapak Imawan yaitu sebesar 36,76 sedangkan yang memiliki ROI terendah adalah Bapak Malikin yaitu sebesar 17,19.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Profil Pengusaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih

Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Usaha warung kopi yang dijalankan oleh para pemilik usaha yang diteliti semua menggunakan modal pribadi masing-masing tanpa adanya dana bantuan dari manapun, untuk sebuah usaha warung kopi di wilayah yang padat akan aktifitas menjadikan keuntungan sendiri bagi pemilik usaha, dikarenakan dapat dikatakan hasil yang diperoleh cukup menjanjikan dalam hal keuntungannya. Di lingkup daerah yang diteliti sendiri luas bangunan yang digunakan dalam membuka usaha warung kopi ini sendiri tidak terlalu membutuhkan ruang yang terlalu besar seperti luas bangunan yang digunakan oleh Bapak Imawan yaitu 5 meter untuk panjangnya dan lebar hanya 3 meter, namun dengan luas bangunan yang digunakan, usaha warung Bapak Imawan ini termasuk rame pengunjung untuk sekedar beli maupun nongkrong di tempatnya, rata-rata penjualan kopi di daerah ini dari usaha-usaha yang diteliti memiliki rata-rata penjualan produk utamanya yaitu kopi sebanyak 28 gelas/hari dan semua usaha warung kopi yang diteliti mematok harga sebesar Rp 3.000,- untuk segelasnya.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tempat yang strategis yang dalam artinya padat penduduk untuk membuka suatu usaha sangat berpengaruh terhadap banyak tidaknya pengunjung yang akan datang.

4.7.2 Biaya dan Pendapatan

Usaha warung kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya yang diteliti sebanyak 10 orang dan rata-rata pendapatan yang dihasilkan yaitu sebesar Rp 10.788.000/bulan dari pendapatan sebesar itu memiliki usaha setidaknya harus mengeluarkan biaya rata-rata sebesar Rp 8.441.986/bulan, sedangkan untuk keuntungan rata-rata yang akan didapatkan dari 10 pemilik usaha warung kopi yang diteliti di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya yaitu sebesar Rp 2.346.014/bulan dengan keuntungan terendah didapatkan dari pemilik warung kopi Ambon yang dimiliki oleh Bapak Ambon sendiri dengan keuntungan dibawah satu juta rupiah yang tepatnya yaitu sebesar Rp 958.019/bulan dan keuntungan tertinggi didapatkan oleh pemilik warung kopi Arek-Arek dengan pemilik bernama Bapak Imawan dengan keuntungan sebesar Rp 3.991.951/bulan, dalam hal ini dari semua pengusaha warung kopi yang memiliki modal paling kecil dalam membuka usaha adalah Bapak Ambon dengan modal sebesar Rp 3.991.986/bulan sehingga keuntungan yang didapatkan adalah yang paling kecil sedangkan modal yang dikeluarkan Bapak Imawan untuk menjalankan usaha warung kopi adalah yang terbesar yaitu sebesar Rp10.858.049/bulan. Sedangkan berkaitan dengan ROI, persentase terendah didapatkan dari usaha warung kopi Cak Mex dengan nilai ROI hanya sebesar 17,19% dan dengan R/C sebesar 1,171 yang berarti dengan modal Rp 1.000 Bapak Malikin hanya mendapatkan pendapatan sebesar Rp 1.171 atau hanya mendapatkan keuntungan sebesar Rp 171,- saja, hal ini disebabkan oleh pengeluaran tetap Bapak Malikin yang kurang seimbang dengan pendapatan yang didapatkan.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan yang akan didapatkan oleh pemilik usaha dengan catatan modal tersebut harus digunakan secara seimbang yang artinya modal yang dikeluarkan harus benar-benar dimanfaatkan untuk mendapatkan suatu keuntungan yang maksimal sehingga tidak terjadi pengeluaran yang berlebihan.

4.7.3 Strategi Usaha Warung Kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

Usaha warung kopi ini sendiri selain memiliki tujuan mendapatkan keuntungan yang maksimal juga berperan sebagai pemenuhan akan kebutuhan kopi, berbagai macam minuman hangat dan dingin hingga bahkan sebagian warung kopi juga menyediakan nasi bungkus yang dapat disajikan kepada pelanggannya, artinya disini konsep warung kopi merupakan warung yang tidak hanya menyediakan kopi saja namun juga produk-produk lainnya, tapi juga tidak bisa dipungkiri bahwa kualitas rasa dari racikan kopi dari masing-masing pemilik usaha juga berpengaruh terhadap banyaknya pengunjung yang datang, kopi merupakan suatu minuman yang disediakan dalam keadaan panas yang bagi penikmat kopi, kopi yang enak akan menarik mereka kembali untuk datang lagi ke tempat itu, selain itu budaya menongkrong merupakan salah satu alasan mengapa masyarakat datang untuk mengunjungi warung kopi baik hanya sekedar menikmati kopi hingga dimanfaatkan untuk mengerjakan tugas, biasanya ini dilakukan oleh remaja-remaja yang sedang menempuh pendidikan.

Banyak usaha warung kopi mengharuskan para pemilik warung kopi untuk meningkatkan daya saingnya agar usaha warung kopi yang dimilikinya mampu bersaing dengan warung kopi-warung kopi yang lainnya, seperti halnya pemaparan strategi yang akan diberikan berikut ini:

1. Strategi Produksi

Usaha warung kopi yang seperti yang kita ketahui tidak hanya menjual kopi saja, terdapat produk-produk lainnya yang ditawarkan, kelengkapan dari produk-produk ini lah yang harus diperhatikan oleh para pemilik usaha warung kopi, dengan syarat produk-produk yang ditawarkan memang karena adanya suatu permintaan, karena jika tidak justru akan hanya memperbesar pengeluaran atau biaya variabel usaha itu sendiri tanpa adanya keuntungan yang didapatkan, karena untuk menerapkannya tentu saja berkaitan dengan modal, modal yang besar memang mempengaruhi keuntungan namun tidak semuanya seperti itu, penggunaan modal yang sesuai lah yang akan mendapatkan keuntungan yang maksimal, dalam artian misalnya stok produk, banyak tidak stok pasti akan mempengaruhi modal, karena akan masuk ke dalam biaya variabel, sebisanya stok produk

disesuaikan dengan produk-produk yang sudah mulai habis, dengan tidak mewajibkan membeli barang yang masih utuh dengan alasan stok dahulu, hal tersebut harus dihindari karena kita tidak tau produk tersebut akan habis sesuai dengan prediksi kita atau tidak, di sini perlunya perhitungan dari para pemilik usaha, untuk supaya stok selalu ada, pemilik usaha perlu melakukan stok barang setiap harinya.

2. Strategi Lokasi

Lokasi dari tempat usaha warung kopi sangat mempengaruhi ramai tidaknya usaha tersebut, lokasi yang strategis sebaiknya melihat bagaimana kondisi daerah tersebut jika ingin menjalankan usahanya, tidak hanya melihat ramai tidaknya orang yang berlalu lalang di sekitaran usaha, tapi juga melihat apakah didaerah dibuatnya usaha membutuhkan akan produk-produk yang ditawarkan usahanya, seperti halnya yang telah dipaparkan diatas membuka usaha warung kopi didaerah yang padat masyarakat dan disertai dengan banyaknya peminat akan tempat untuk menongkrong atau sebagainya membuat usaha-usaha warung kopi akan ramai terhadap kunjungan dari para konsumennya.

3. Strategi Bertahan

Dalam hal ini lama tidaknya suatu usaha bertahan dalam suatu persaingan menandakan seberapa mampunya pemilik usaha menerapkan strategi-strategi untuk menahan persaingan-persaingan yang ada. Sebagai seorang pengusaha harus memiliki suatu keunikan tersendiri dalam mengelola usahanya yang bertujuan untuk memberikan ciri khas akan usaha yang sedang dijalankan dengan syarat membuat keunikan yang dapat diterima oleh kalangan konsumen yang dituju, karena banyak diluaran sana yang membuat hal-hal yang unik yang bertujuan untuk menarik pelanggan namun justru hal tersebut tidak dapat diterima oleh kalangan konsumennya, dalam usaha warung kopi sendiri untuk membuat suatu hal yang dapat menarik konsumen adalah sebagai berikut:

a. Tempat usaha yang unik

Untuk mampu bertahan dalam ketatnya persaingan usaha warung kopi diperlukan sesuatu hal yang dapat menjadi nilai jual usaha waring kopi tersebut selain cita ras kopi yang enak, yaitu seperti hal tempat usaha yang unik, unik di sini memiliki arti menarik bagi konsumennya sehingga dapat meningkatkan kenyamanan para konsumen untuk datang ke

warung kopi yang kita miliki, hal-hal yang dapat dilakukan untuk membuat hal-hal tersebut pemilik warung kopi bisa mendekorasi warung kopi secara kekinian mengikuti zaman, seperti dalam mendesain gambaran di tembok-tempok warung kopi dengan desain gambar kopi dan sebagainya menjadi nilai tambah sendiri untuk warung kopi tersebut.

b. Fasilitas

Dalam hal ini sangat penting untuk memnuhi kebutuhan konsumen, fasilitas yang lengkap merupakan salah satu faktor utama warung tersebut ramai tidaknya, seperti halnya perbandingan warung kopi yang menyediakan wifi gratis dan warung kopi yang tidak menyediakannya, konsumen akan lebih cenderung memilih warung kopi yang terdapat wifi gratis, karena konsumen tidak lagi harus menggunakan data paket yang mana membutuhkan dana tambahan, selain penyediaan wifi warung kopi juga harus menyediakan fasilitas-fasilitas lainnya seperti televisi misalnya, di mana hal ini bisa dimanfaatkan untuk nonton bareng jika ada suatu pertandingan-pertandingan misalnya sepak bola, moto GP dan lain-lain.

4.8 Temuan-Temuan Hasil Penelitian

Usaha warung kopi yang diteliti di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya mendapatkan temuan-temuan yang didapatkan oleh peneliti, temuan-temuan tersebut adalah seperti:

1. Usaha warung kopi ini sendiri dapat dikatakan suatu usaha yang menjanjikan untuk hasilnya sendiri, dengan modal awal yaitu berkisar Rp51.455.290 yang termasuk sewa tempat untuk 1 tahun, pembelian peralatan-peralatan, serta termasuk untuk pembayaran listrik, air, wifi, gaji karyawan dan pembelian produk untuk 1 bulan ke depan biaya tersebut bisa dikatakan cukup rendah dengan hasil yang akan didapatkan.
2. Untuk menjalankan usaha warung kopi juga sebenarnya tidak terlalu membutuhkan luas bangunan yang besar, di mana ini menguntungkan bagi kita untuk mengurangi biaya sewa atau jika kita mempunyai ruang tersendiri yang tidak terlalu besar juga dapat dimanfaatkan untuk membuka usaha ini baik itu di pinggir jalan maupun di dalam gang-gang, meskipun nantinya akan berpengaruh terhadap konsumen yang datang, tapi pada faktanya terdapat

banyak warung kopi yang berada di dalam daerah gang-gang seperti itu justru ramai dengan pengunjung, hal ini dikarenakan letak warung kopi dekat dengan daerah kos-kosan, itu semua akan berkaitan dengan lokasi yang strategis.

3. Fakta-fakta yang ditemui oleh peneliti yang lainnya yaitu warung kopi dapat dikatakan usaha keluarga, karena sebagian besar karyawan-karyawan yang bekerja adalah rata-rata masih dalam status keluarga, baik itu anaknya sendiri ataupun masih terikat saudara, dan untuk anaknya sendiri yang dikatakan statusnya sebagai karyawan sebenarnya mereka tidak mendapatkan gaji, namun dalam konteks usaha mereka tetap dihitung sebagai karyawan yang harus mendapatkan hak-hak sebagai seorang karyawan atau tenaga kerja.